BAB IV

ANALISIS DATA

A. Temuan Penelitian

Berdasarkan deskripsi data penelitian, berikut temuan dari penelitian yang dilakukan:

1. Kesederhanaan dalam pemikiran.

   Terdapat makna kesederhanaan dalam pemikiran di mana Abah menghimbau para jamaah untuk meninggalkan riba. Di sini dapat dilihat bahwa memanglah sesuatu yang haram tidak dapat digunakan untuk ibadah. Menjauhi riba juga menjadi salah satu jalan untuk hidup dengan kesederhanaan.

   Jika seseorang ingin membeli sesuatu namun tidak memiliki uang yang cukup, maka dapat dimulai dengan cara menabung. Menabung merupakan salah satu pola hidup sederhana yaitu tidak menghambur-hamburkan uang. Kegiatan menabung juga dapat membentuk sifat-sifat baik yang lain seperti sabar, ikhlash dalam menjalani hidup, dan bersyukur atas rejeki yang telah diperoleh.

   Menjauhi riba juga merupakan usaha untuk beribadah dengan cara sederhana. Beribadah sesuai kemampuan, misalnya saja untuk menunaikan ibadah haji. Jika seseorang memang belum mampu berangkat haji, maka ia harus menahan keinginan untuk berangkat haji tersebut. Kesederhanaan pemikiran tersebut akan mengarahkan sikap dan tingkah laku kepada usaha-usaha lain yang dapat dilakukan selain melakukan riba, antara lain dengan membuka bisnis yang menguntungkan, menabung keuntungan dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bisnis tersebut, ataupun lebih giat dalam bekerja supaya mendapatkan hasil maksimal.

Kesederhanaan dalam pemikiran Abah juga tercermin dari beberapa pendapat Abah tentang lingkungan sekitarnya. Pemikiran yang sederhana yakni cara berfikir yang jelas, lugas, dan langsung pada intinya merupakan corak kesederhanaan Abah, di mana pemikirannya tersebut mudah diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pemikiran untuk mengajarkan ilmu tanpa harus menunggu kaya adalah suatu hal yang cukup sederhana dan dapat dilakukan oleh siapapun, di manapun, dan kapanpun.

Kesederhanaan dalam cara memikirkan sesuatu juga dapat dilihat saat Abah berfikir bahwa hukuman yang diberikan pada seorang pelaku kejahatan melewati batas. Abah berpendapat bahwa yang berhak membakar manusia adalah Allah, yaitu membakar dengan api neraka. Kesederhanaan pemikiran dalam peristiwa ini ialah dengan cara melimpahkan pelaku kejahatan kepada pihak berwenang untuk diadili sesuai aturan yang berlaku. Kesederhanaan pemikiran ini juga turut mengindikasikan bahwa ajaran agama Islam tidak membenarkan perbuatan keji dilakukan tanpa toleransi kepada seseorang, walaupun orang tersebut pada kenyataannya memang bersalah.

Kesederhanaan dalam pemikiran dapat kita amati juga pada saat Abah mencoba memprediksi apa yang akan terjadi. Dengan tidak berlebih-lebihan, latar belakang seseorang yang notabene pernah menjadi spesialis kriminal tidak dipungkiri jika berpotensi untuk membunuh. Saran yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cukup sederhana dan dapat disampaikan untuk seorang target pembunuhan ialah memohon pertolongan Allah.

Kesederhanaan pemikiran juga dapat terlihat saat Abah memberikan solusi permasalahan yang dihadapi oleh tetangganya. Abah memberikan solusi yang sederhana dan menguntungkan banyak pihak, karena Abah melihat permasalahan tersebut dengan landasan kecintaan kepada Allah dan sikap saling tolong menolong antar sesama. Kesederhanaan dalam pemikiran tentunya mampu membuat seseorang melihat permasalahan dengan jelas sehingga dengan cepat menciptakan jalan keluar dari permasalahan tersebut.

Kesederhanaan dalam pemikiran juga tergambar ketika Abah memutuskan untuk berhenti dari profesinya sebagai bintang iklan dan ustad televisi. Abah hanya berfikir tentang penyakit riya' yang mungkin akan diderita jika Abah tetap melanjutkan karirnya di dunia *entertainment.*

2. Kesederhanaan dalam bertindak

Kesederhanaan juga dapat diperlihatkan melalui tindakan, seperti Abah tidak menunggu untuk diberikan honor sebagai imbalan tausiyah. Abah lebih memilih balasan yang akan diberikan oleh Allah. Walaupun Abah mengalami kekurangan dalam ekonominya, tetapi Abah tidak ingin memperoleh uang dari pengajaran tausiyah yang dilakukannya. Bertindak sederhana ialah dengan tidak mengharapkan sesuatu secara berlebihan.

Kesederhanaan dalam bertindak juga tercermin saat Abah mengeluarkan *statement* yang dapat dideskripsikan sebagai bentuk perlindungan seorang ayah bagi putrinya. Perlindungan yang diberikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Abah ialah dengan cara memberikan nasihat agar putrinya sadar dalam menilai laki-laki yang mendekatinya. Apakah laki-lakki itu berniat serius ingin menikah dengannya atau tidak. Pada jaman sekarang pergaulan anak lepas dari orang tuanya dan menyebabkan berbagai bentuk kenakalan remaja, padahal hal tersebut dapat diantisipasi dengan pemberian perhatian kepada anak. Tindakan yang cukup sederhana dan mengena oleh Abah mampu menciptakan efek positif untuk dirinya dan keluarganya.

Kesederhanaan dalam bertindak juga dapat ditemui saat Abah lebih memilih untuk langsung pulang setelah memberikan tausiyah daripada makan makanan yang diprediksi adalah makanan yang haram. Di kafe yang menjual minuman keras sudah tentu proses pengolahan makanan tersebut bercampur atau berdekatan dengan minuman keras. Hal tersebut menciptakan tindakan untuk menghindar dari makanan tersebut. Tindakan yang penuh kesederhanaan oleh Abah ini tentu dapat menjadi renungan agar seseorang tidak tergiur dengan makanan yang dikatakan enak dan lezat namun mengandung unsur-unsur haram.

3. Kesederhanaan dalam bersikap

Kesederhanaan dalam bersikap dapat dilihat dengan sikap Abah yang menerima amanah untuk menyedekahkan seluruh uang yang diterimanya kepada fakir miskin dan musala. Dengan tidak mengambil sepeserpun dari uang tersebut, mencerminkan kesederhanaan di mana ketika orang yang kekurangan harta untuk kebutuhan keluarganya lebih memilih untuk bersedekah daripada memikirkan keluarganya sendiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kesederhanaan Abah dalam bersikap tergambar juga ketika Abah mengatakan bahwa tidak ada yang akan berubah pada hidupnya walaupun menjadi artis terkenal, sikap seperti biasa dan wajar yang ditunjukkan setelah melakukan kerja sama kontrak iklan dan memiliki pendapatan cukup besar, merupakan sikap yang sederhana.

B. Konfirmasi Temuan dengan Teori

Berdasarkan hasil penelitian bahwa teori Kepercayaan, Sikap, dan Nilai *(Beliefs, Attitudes, and Values Theory)* oleh Milton Rokeach sesuai dengan penelitian ini. Menurut teori ini setiap manusia memiliki sistem kepercayaan, sikap, dan nilai yang sangat terorganisasi yang membimbing tingkah laku atau sikap tindak manusia *(behavior).*

Abah merupakan seorang ustad yang tentunya memiliki pengetahuan yang tinggi tentang agama Islam, dan perilaku Abah selaras dengan nilai-nilai ajaran agama Islam. Abah menampilkan sikap yang mencerminkan kesederhanaan karena nilai-nilai agama yang dipegang teguh oleh Abah mengajarkan tentang kesederhanaan. Nilai tersebutlah yang membentuk sistem kepercayaan pada diri Abah tentang kesederhanaan kemudian menampilkannya pada sikap-sikap Abah dalam tingkah laku sehari-hari, yaitu sikap sederhana.

Sikap dan sistem kepercayaan yang membentuk perilaku Abah dapat dilihat pada bagan berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bagan 4.1 Teori Kepercayaan, Sikap, dan Nilai pada tokoh Abah dalam sinetron religi "Di bawah Lindungan Abah"

Berikut analisis kesesuaian temuan dengan Teori Kepercayaan, Sikap, dan Nilai Milton Rokeach:

1. Kesederhanaan dalam pemikiran

   Pemikiran merupakan hasil aktifitas otak yang berkenaan dengan tingkah laku manusia. Pemikiran yang digunakan oleh manusia akan mempengaruhi dalam bertindak dan bertingkah laku. Pemikiran juga menjadi landasan dalam melakukan aktifitas. Dalam hal ini pemikiran yang sederhana merupakan pemikiran yang praktis, jelas, terarah, dan tidak banyak seluk beluk sehingga mudah untuk diaplikasikan.

   Dalam teori Kepercayaan, Sikap, dan Nilai ini pemikiran mempunyai posisi yang cukup penting dalam diri manusia, di mana pikiran akan menggerakkan otak kemudian menginstruksikan anggota tubuh pada sikap-sikap yang akan dipilih untuk dilaksanakan.

   Pemikiran yang sederhana mengarahkan seseorang untuk menyeleksi nilai-nilai yang sesuai. Nilai-nilai yang telah dianut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menciptakan kepercayaan-kepercayaan tentang sesuatu, di mana kepercayaan yang jumlahnya tak terbatas membentuk sistem kepercayaan. Sistem kepercayaan satu dan yang lain terkait sehingga mengarahkan seseorang untuk memilih sebuah sikap. Pemikiran yang sederhana akan melahirkan sikap yang sederhana.

2. Kesederhanaan dalam tindakan

Tindakan merupakan tahap lanjutan dari sebuah sikap. Tindakan menggambarkan sikap yang diwujudkan. Tindakan merupakan hasil dari pengorganisasian nilai, sistem kepercayaan, dan sikap. Di mana ketika keseluruhan komponen tersebut mengacu pada satu nilai yaitu kesederhanaan, tindakan yang diperlihatkan ialah tindakan yang tidak berlebih-lebihan, tindakan yang sesuai ukuran kewajaran, dan tindakan yang mampu menghasilkan efek positif untuk diri sendiri dan orang lain. Tindakan yang sederhana akan mengarahkan seseorang untuk melakukan tindakan lain yang bertujuan lebih baik dan aman dalam jangkauannya secara pribadi.

Tindakan seseorang dapat diukur dengan menempatkan nilai, sikap, dan sistem kepercayaan sebagai instrumennya. Tindakan yang sederhana akan menampilkan nilai, sikap, dan sistem kepercayaan yang berhubungan dengan kesederhanaan.

3. Kesederhanaan dalam bersikap

Sikap merupakan salah satu komponen dari Teori Kepercayaan, Sikap, dan Nilai. Sikap ialah cerminan pada diri seseorang yang dapat diamati oleh orang lain. Sikap yang mengandung nilai kesederhanaan ialah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sikap yang apa adanya, terang, menuju maksud yang jelas, lugas, dan tidak berbelit-belit. Sikap yang ditampilkan oleh seseorang dapat diklasifikasikan menjadi dua, sikap terhadap objek *(attitude toward object)* dan sikap terhadap situasi *(attitude toward situation)*. Perbuatan atau tingkah laku yang diperlihatkan seseorang kepada orang lain merupakan fungsi dari kedua sikap tersebut, sikap terhadap objek *(attitude toward object)* ialah sikap yang ditimbulkan seseorang dalam menghadapi objek atau benda-benda di sekitar, misalnya makanan, pekerjaan, atau binatang. Sedangkan sikap terhadap situasi *(attitude toward situation)* ialah sikap yang ditimbulkan seseorang karena situasi yang terjadi, misalnya hujan, panas terik, atau terhimpit problem keuangan. Sikap yang digambarkan oleh seseorang tidak mutlak bahwa sikap tersebut ialah pancaran dari nilai dan sistem kepercayaan yang ada dalam dirinya, situasi yang terjadi mampu mengubah seseorang untuk mendominasi sikap yang dipilih untuk ditampilkan, karena itulah sikap terhadap objek *(attitude toward object)* dapat berubah ketika ada perubahan situasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id